

Penguatan Literasi Bahasa Arab Santri: Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar

Afifuddin Harisah¹⁾, Baso Pallawagau²⁾, Khaerun Nisa Nuur³⁾, Mohamad Harjum⁴⁾, Muhammad Saleh⁵⁾, Nurkhalis A. Gaffar⁶⁾, Anwar Abd. Rahman⁷⁾, Awal Wahyudi⁸⁾
1,2,3,4,5,6,7,8) UIN Alauddin Makassar

khaerunnisa.nuur@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK: Pendidikan bahasa Arab di Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi bahasa Arab santri, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi bahasa Arab melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada praktik dan pengalaman langsung. Metode pelaksanaan program ini meliputi pelatihan interaktif, diskusi tematik, penggunaan aplikasi pembelajaran digital, serta penguatan metode pengajaran bagi pengajar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Arab santri, dengan 75% santri merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, program ini berhasil menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung, meningkatkan interaksi sosial di antara santri, dan menghasilkan modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk pengajaran bahasa Arab di pesantren lain. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Arab, tetapi juga membangun karakter dan rasa percaya diri santri sebagai bagian dari identitas mereka.

Kata kunci: Literasi Bahasa Arab, Pondok Pesantren, Ekstrakurikuler, Pembelajaran Digital

ABSTRACT: Arabic language education at the An Nahdlah Islamic Boarding School in Makassar faces challenges in improving the Arabic language literacy of students, particularly in speaking and writing skills. This community service program aims to strengthen Arabic literacy thru extracurricular activities based on direct practice and experience. The program implementation methods include interactive training, thematic discussions, the use of digital learning applications, and the strengthening of teaching methods for instructors. The evaluation results showed a significant improvement in the students' Arabic language skills, with 75% of the students feeling more confident in using Arabic after attending the training. Additionally, this program successfully created a supportive learning community, increased social interaction among students, and produced learning modules that can be used for Arabic language instruction in other pesantren. This program not only enhances Arabic language skills but also builds the character and self-confidence of the students as part of their identity.
Keywords: Arabic Literacy, Islamic Boarding School, Extracurricular Activities, Digital Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan di pondok pesantren di Indonesia, termasuk Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar, memiliki tanggung jawab besar dalam penguatan literasi bahasa Arab di kalangan santri. Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan bahasa kitab suci yang harus dikuasai oleh santri untuk memahami ilmu

agama secara mendalam. Namun, terdapat kesenjangan signifikan antara idealisasi penguasaan bahasa Arab dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Banyak santri yang mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab meskipun telah lama belajar, yang disebabkan oleh kurangnya lingkungan berbahasa Arab yang kondusif dan metode pengajaran yang kurang efektif (Fathian et al., 2024; Zainollah & ali, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pentingnya bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam sudah diakui, namun tantangan dalam implementasinya masih sangat nyata. Situasi saat ini menunjukkan bahwa banyak santri di Pondok Pesantren An Nahdlah masih belum mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam percakapan sehari-hari atau dalam konteks akademik (Abdullah & Kuncoro, 2024; Bachtiar et al., 2024). Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk program pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab santri Pondok Pesantren An Nahdlah melalui implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada praktik dan pengalaman langsung. Dengan penguatan kegiatan tersebut, diharapkan santri dapat lebih mudah menguasai bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu menerapkan bahasa tersebut dalam konteks keagamaan dan sosialnya (Maryam et al., 2024). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan suasana lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan interaktif, di mana santri dapat saling mendukung dalam penguasaan bahasa Arab mereka.

Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar berlokasi di pusat kota Makassar yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Pesantren ini memiliki basis yang kuat dalam pengajaran agama dan budaya serta menyediakan pendidikan bagi santri dari berbagai latar belakang. Dalam upaya pengabdian masyarakat ini, Pondok Pesantren An Nahdlah akan menjadi mitra utama yang akan terlibat aktif dalam implementasi program (Abdullah & Kuncoro, 2024; Junaedy et al., 2025). Kondisi santri saat ini menunjukkan keragaman kemampuan bahasa Arab, mulai dari level dasar hingga menengah. Keterlibatan dan antusiasme santri dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program ini. Kami berharap melalui kegiatan ini, Pondok Pesantren An Nahdlah tidak hanya mampu meningkatkan literasi bahasa Arab, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan sosial santri dalam berinteraksi di lingkungan mereka (Rif'ah, 2019).

Pentingnya literasi bahasa Arab dalam konteks pendidikan pesantren tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan mengadakan program pengabdian masyarakat berbasis kegiatan ekstrakurikuler, kita harapkan santri di Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar dapat mengatasi kesenjangan antara kenyataan dan ideal dalam penguasaan bahasa Arab, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat pembelajaran bahasa Arab di kalangan santri.

PERMASALAHAN

Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar sebagai institusi pendidikan memiliki tantangan dalam penguatan literasi bahasa Arab di kalangan santri. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan berbahasa Arab di antara santri, meskipun mereka telah menjalani pendidikan formal dalam bahasa ini. Hasil survei

menunjukkan bahwa sebagian kecil santri merasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, baik dalam konteks lisan maupun tulisan (Abdullah & Kuncoro, 2024). Hal ini sangat mengkhawatirkan, terutama mengingat pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam memahami ajaran Islam secara utuh.

Kondisi ini diperburuk oleh terbatasnya kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada praktik bahasa Arab. Kegiatan yang ada sering kali bersifat monoton dan tidak menciptakan suasana interaktif yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa yang efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Abdullah dan Kuncoro, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh santri terbatas pada mereka yang berminat saja dan tidak dilakukan secara konsisten. Hal ini menyebabkan banyak santri yang tidak mendapatkan kesempatan untuk berlatih berbicara bahasa Arab secara rutin, sehingga kemampuan mereka tidak berkembang sesuai harapan.

Kurangnya fasilitas dan lingkungan yang mendukung juga menjadi kendala signifikan. Banyak santri yang tidak memiliki akses ke sumber daya tambahan untuk belajar bahasa Arab, seperti buku atau materi digital, sehingga mereka terjebak dalam pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif dan tidak memadai. Akibatnya, santri kurang terpapar dengan situasi di mana mereka dapat menggunakan bahasa Arab di luar konteks pembelajaran di kelas.

Menghadapi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk menciptakan peluang lebih luas bagi santri untuk berlatih dan menggunakan bahasa Arab. Dengan melibatkan santri dalam kegiatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, diharapkan santri akan lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal (Febriani et al., 2021). Ini bukan hanya akan meningkatkan kemampuan bahasa santri, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan disiplin belajar mereka.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menjawab kebutuhan penguatan literasi bahasa Arab di Pondok Pesantren An Nahdlah, metode pelaksanaan program ini dirancang untuk memberikan solusi konkret melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan partisipatif. Fokus utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri melalui pendekatan praktis yang mencakup berbagai kegiatan, seperti diskusi, debat, dan pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa (Adibati, 2025). Kegiatan ini akan mengedepankan interaksi aktif antar santri sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan produktif.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan:

- a. Melakukan survei awal untuk menilai kemampuan bahasa Arab santri dan minat mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Penyusunan materi kegiatan dan pembentukan tim pengajar yang berkompeten, mengingat pentingnya keterlibatan tenaga pengajar yang berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Implementasi Kegiatan:

- a. Mengadakan serangkaian kelas interaktif yang mencakup pelatihan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
- b. Melakukan pelatihan tentang penggunaan aplikasi pembelajaran digital untuk mendukung proses belajar santri.
- c. Menerapkan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan motivasi dan penerapan bahasa dalam konteks dunia nyata.

3. Evaluasi:

- a. Melakukan evaluasi lanjutan dengan cara tes kemampuan bahasa Arab santri sebelum dan sesudah program untuk mengukur efektivitas kegiatan.
- b. Mengumpulkan umpan balik dari santri mengenai pengalaman mereka selama kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.

PELAKSANAAN

Dalam rangka meningkatkan literasi bahasa Arab santri di Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Rabu, 30 April 2025. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguasaan bahasa Arab di kalangan santri melalui berbagai kegiatan interaktif. Berikut adalah rincian kegiatan yang dilaksanakan:

1. Sesi Pembukaan

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang akan dihadiri oleh pengurus pesantren, pengabdian, dan seluruh santri. Pada sesi ini, akan ada sambutan dari pihak pesantren dan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk memotivasi santri agar aktif berpartisipasi dan memahami pentingnya literasi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Penguatan Literasi Bahasa Arab Santri

2. Pelatihan Praktik Menggunakan Bahasa Arab

Kegiatan ini meliputi beberapa modul praktis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan. Santri akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk melakukan aktivitas seperti diskusi tematik. Setiap kelompok akan diberi tema untuk dibahas dalam bahasa Arab, yang diakhiri dengan presentasi singkat. Selanjutnya, kelompok akan melakukan simulasi percakapan dalam situasi sehari-hari menggunakan

bahasa Arab, seperti berbelanja, berdiskusi tentang kegiatan sehari-hari, dan menjelaskan tentang kegiatan pesantren.



Gambar 2. Pelatihan Praktik Menggunakan Bahasa Arab

3. Workshop Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk mendukung penggunaan sumber daya digital, akan diadakan workshop di mana santri diperkenalkan pada aplikasi pembelajaran bahasa Arab. Dalam sesi ini, pengabdian akan mendemonstrasikan cara menggunakan aplikasi, mengikuti program latihan, dan tantangan terkait kosakata dan tata bahasa. Santri juga akan diajak untuk berlatih menggunakan aplikasi ini pada perangkat yang mereka miliki.



Gambar 3. Workshop Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

4. Sesi Evaluasi dan Umpan Balik

Sesi ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengeksplorasi pengalaman serta tantangan yang dihadapi santri selama pelatihan. Kuesioner umpan balik akan dibagikan kepada santri untuk mengumpulkan masukan yang akan menjadi dasar perbaikan kegiatan di masa mendatang.



Gambar 4. Sesi Evaluasi dan Umpan Balik

HASIL DAN LUARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren An Nahdlah berhasil meningkatkan literasi bahasa Arab di kalangan santri. Melalui kegiatan yang dirancang secara sistematis dan partisipatif, santri menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa Arab, terutama dalam berbicara dan menulis. Hal tersebut relevan seperti penelitian oleh Abdullah dan Kuncoro (2024) yang menegaskan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun disiplin bahasa Arab di kalangan santri, yang juga kami amati selama pelaksanaan program ini, di mana santri mulai menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Salah satu hasil menarik dari pelaksanaan program ini adalah perubahan sikap dan kepercayaan diri santri dalam menggunakan bahasa Arab. Hasil survei menunjukkan 75% santri merasa lebih percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Arab setelah mengikuti pelatihan dan kegiatan diskusi. Ini sejalan dengan penelitian yang mendiskusikan pentingnya pengalaman praktis dalam penggunaan bahasa, meskipun referensi tersebut tidak secara langsung terkait dengan penelitian ini, tetapi hal tersebut umum diketahui dalam pengajaran bahasa.

Peningkatan pemahaman kosakata bahasa Arab juga menjadi salah satu sorotan. Disempurnakan dengan modul pembelajaran yang terstruktur dan penggunaan aplikasi digital, santri dapat memperluas kosakata mereka secara signifikan. Hal ini sejalan dengan anggapan Ibrahim dan Tamam (2024), yang mencatat bahwa program matrikulasi bahasa Arab yang menyeluruh dapat meningkatkan kemampuan berbicara santri secara substansial melalui pembelajaran yang aktif dan komunikatif (Ibrahim & Tamam, 2024). Penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa menjadi salah satu keunggulan dari program ini.

Dalam hal pengajaran, program ini melibatkan pengajar dari luar dan pengajar internal pondok pesantren. Pelatihan bagi pengajar untuk menggunakan metode interaktif tidak hanya membantu santri, tetapi juga meningkatkan keterampilan mengajar para pendidik. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan metode pengajaran yang lebih dinamis dan inovatif, sebagai bagian dari strategi untuk memperbaiki kurikulum bahasa Arab. Sebagaimana diungkapkan oleh Safei dan Himayaturrohman (2023), pengembangan

kapasitas dalam komunitas pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik (Safei & Himayaturrohman, 2023)).

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan termasuk diskusi tematik dan praktik berbicara, di mana santri terlibat langsung dalam situasi nyata, merupakan cara yang efektif untuk mendalami penggunaan bahasa Arab. Hal ini mendukung hasil penelitian oleh Rizki et al., (2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan santri dalam berbahasa (Rizki et al., 2023). Pengalaman nyata dalam berbicara di depan umum juga merupakan tantangan yang berhasil dihadapi oleh santri melalui program ini.

Luaran dari program ini tidak hanya terbatas pada aspek bahasa, tetapi juga menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung. Santri belajar untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan, yang memperkuat interaksi sosial di antara mereka. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penguatan komunitas dalam pembelajaran sangat berkontribusi terhadap keberhasilan santri dalam mencapai tujuan pendidikan, meskipun referensi spesifik tidak diberikan.

Program ini juga menghasilkan modul pembelajaran yang akan digunakan di masa depan, memberikan panduan yang jelas untuk pendekatan pengajaran bahasa di pondok pesantren lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Lestari et al. (2023), penyusunan modul pembelajaran yang relevan adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Lestari et al., 2023). Dokumen ini ke depan dapat menjadi acuan tidak hanya bagi Pondok Pesantren An Nahdlah, tetapi juga bagi pesantren lain yang ingin meningkatkan literasi bahasa Arab santri mereka.

Pelaporan hasil kegiatan dalam bentuk evaluasi dan umpan balik juga membuktikan keberhasilan program ini dalam memenuhi ekspektasi pembelajaran. Santri secara aktif memberikan masukan mengenai kegiatan yang diikuti, yang sangat membantu dalam perbaikan program di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan prinsip continuous improvement yang ditekankan oleh Muhlisin et al., (2022), yang menekankan pentingnya umpan balik dalam meningkatkan efektivitas program (Muhlisin et al., 2022).

Tabel 1. Ringkasan Hasil dan Luaran Pengabdian masyarakat

No.	Aspek	Hasil	Luaran
1	Peningkatan Literasi Bahasa Arab	Santri menunjukkan peningkatan keterampilan berbahasa Arab, terutama dalam berbicara dan menulis.	Modul pembelajaran untuk masa depan yang dapat digunakan di pesantren lain.
2	Penggunaan Bahasa Arab Sehari-hari	75% santri merasa lebih percaya diri berbicara dalam bahasa Arab setelah pelatihan.	Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum.
3	Peningkatan Kosakata	Santri dapat memperluas kosakata mereka melalui modul yang terstruktur dan aplikasi digital.	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebagai keunggulan program.
4	Pengajaran dan Metode Interaktif	Pelatihan bagi pengajar meningkatkan keterampilan mengajar dengan metode yang lebih dinamis dan inovatif.	Peningkatan metode pengajaran di kalangan pengajar pondok pesantren.
5	Kegiatan Ekstrakurikuler	Diskusi tematik dan praktik berbicara meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan bahasa Arab santri.	Pembelajaran berbasis pengalaman yang mendalam melalui partisipasi aktif santri.
6	Komunitas Belajar	Terbentuknya komunitas belajar yang saling mendukung, memperkuat interaksi sosial antar santri.	Pembentukan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan berbagi pengetahuan di kalangan santri.
7	Evaluasi dan Umpan Balik	Santri memberikan masukan mengenai kegiatan yang diikuti, yang membantu perbaikan program di masa depan.	Pelaporan hasil kegiatan dalam bentuk evaluasi dan umpan balik yang mendukung continuous improvement.

Tabel di atas menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan bahasa Arab santri, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan rasa percaya diri mereka. Membaca dan berbicara dalam bahasa Arab tidak lagi menjadi beban, melainkan menjadi bagian dari identitas dan kebanggaan mereka sebagai santri. Dengan demikian, program ini berhasil menciptakan tidak hanya santri yang terampil berbahasa, tetapi juga santri yang siap untuk berkontribusi dalam masyarakat luas.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren An Nahdlah Makassar telah berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Arab santri secara signifikan melalui berbagai metode interaktif dan serangkaian kegiatan ekstrakurikuler. Dengan fokus pada praktik berbicara dan penulisan, program ini tidak hanya memperluas kosakata santri tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Penerapan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi digital, memberi nilai tambah yang meningkatkan keberhasilan program. Luaran dari kegiatan ini mencakup pengembangan modul pembelajaran yang dapat digunakan di pesantren lain, serta pembentukan komunitas belajar yang mendukung antar santri,

sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kolaboratif. Melalui umpan balik dari santri, program ini menunjukkan pentingnya pelibatan mereka dalam proses evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Arab, tetapi juga membekali santri dengan keterampilan sosial dan karakter yang lebih baik dalam berinteraksi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Kuncoro, M. P. 2024. Kegiatan Ektrakurikuler LCD (Language Course Departement) Membangun Disiplin Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Majelis Tafsir Al Quran (MTA) Karanganyar. *Al Ulya Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 53–64. <https://doi.org/10.32665/alulya.v9i1.2725>
- Bachtiar, F., Mardhi, M. R. A., & Zughrofiyatunnajah, Z. 2024. Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa. *Ulil Albab Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(6), 272–285. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i6.3688>
- Fathian, F., Majid, M. N., Maghribi, M. H., & Nandang, A. 2024. Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Di Pesantren Al Ishlah Tajug Indramayu. *Muhadasah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 185–201. <https://doi.org/10.51339/muhad.v6i2.2883>
- Febriani, M., Setyaningsih, N. H., Yuniawan, T., & Alfatimi, N. A. 2021. Penguatan Kompetensi Literasi Sebagai Proteksi Sebaran Hoaks Melalui Pelatihan Debat Dengan Metode Simulasi Bagi Santri PPTQM Luqman Al Hakim Putri. *Varia Humanika*, 2(1), 73–78. <https://doi.org/10.15294/vh.v2i1.42718>
- Ibrahim, M., & Tamam, A. M. 2024. Program Matrikulasi Bahasa Arab Pada Pondok Pesantren. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 103–124. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.16276>
- Junaedy, J., Ridha, R., Ahmadin, A., Jumadi, J., & Najamuddin, N. 2025. Dinamika Pondok Pesantren DDI Galesong Baru Dalam Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Kota Makassar (1999-2022). *Riwayat Educational Journal of History and Humanities*, 8(3), 2540–2551. <https://doi.org/10.24815/jr.v8i3.47273>
- Lestari, S. R., Fatolah, K., & Saputra, D. S. 2023. Membangun Ekosistem Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Siswa Di SD Al Marhamah Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i1.436>
- Maryam, St., Emelda, A., Rahmawati, Razak, R., Santi, I., & Amriati, R. 2024. Penyuluhan Kesehatan: Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Di Pondok Pesantren an Nahdliyah Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yamasi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.59060/jpmy.v3i1.329>
- Muhlisin, A., Yusuf, C., & Triaji, M. 2022. Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pondok Pesantren Melalui Budidaya Lele. *Sasambo Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 618–627. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.886>
-

- Ridhatullah , M. A., Limpo, M., Marwati, Said, L. Y., Harisah, A., Abduh, M. N., & Wahyudi, A. 2025. Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Melalui Bimbingan Belajar Bahasa Arab Sehari-Hari Dalam Program Pengabdian Masyarakat Mbkm Di Pondok Pesantren Babussalam Arrahmah Gowa. *Darul Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–13. Retrieved from <https://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/darulkhidmah/article/view/63272>
- Rif'ah, E. N. 2019. Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, 13(3). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i3.11862>
- Rizki, H., Mahmudah, F., Wulanda, M. N., Zulyanti, M., & Mardia, A. 2023. Penguatan Kemampuan Akademik Berbasis Literasi Di Pesantren Darul Arifin Jambi. *Abdi Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 291–297. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i2.449>
- Safei, A. A., & Himayaturrohman, E. 2023. Development of Environmentally Friendly Culture in the Islamic Boarding School Through Social Intervention Strategy. *Al-Hayat Journal of Islamic Education*, 7(1), 226. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.323>
- Zainollah, Z., & ali, A. R. 2021. Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. *Kariman Jurnal Pendidikan Keislaman*, 9(1), 85–102. <https://doi.org/10.52185/kariman.v9i1.172>